

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Itik merupakan unggas lokal yang telah lama dipelihara oleh masyarakat pedesaan. Itik mempunyai potensi untuk dikembangkan karena memiliki daya adaptasi yang cukup baik dan memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan unggas lainnya, diantaranya itik lebih tahan terhadap penyakit. Itik biasanya dipelihara untuk mendapatkan keuntungan dari daging maupun telur, tetapi pemeliharaan itik masih terkendala oleh beberapa hal, diantaranya adalah masalah terbatasnya penyediaan bibit, kualitas pakan yang rendah dan manajemen pemeliharaan yang masih tradisional.

Pakan merupakan kebutuhan terbesar dalam pemeliharaan itik. Selain itu pakan yang diberikan harus berkualitas, memenuhi nutrisi sesuai dengan tujuan dan periode pemeliharaan. Limbah sayur sangat berpotensi dijadikan bahan pakan alternatif pada itik petelur. Beberapa jenis limbah sayur di pasar yang dapat digunakan sebagai pakan ternak khususnya itik diantaranya koldan sawi putih. Limbah koldan sawi putih yang didapat di pasar merupakan bagian hasil penyiangan.

Limbah sayur mempunyai kadar air cukup tinggi antara 90-95%, sehingga jika tidak dimanfaatkan dapat menyebabkan bau busuk karena mudah mengalami kerusakan, tetapi kandungan protein cukup tinggi berkisar antara 15-40% dan dibutuhkan oleh ternak unggas khususnya itik. Berdasarkan survei produksi

limbah sayur yang ada di kota Ternate yaitu sekitar 2 sampai 3 ton dalam seminggu (Anonim, 2021 unpublsh).

Tekstur limbah sayur dengan dinding selnya banyak mengandung serat dengan ikatan *ligno-selulosay* yang menyebabkan limbah sayur sulit untuk dicerna. Oleh karena itu perlu dilakukan pengolahan dengan cara perendaman limbah sayur dalam air panas berkisar 5 menit. Berdasarkan hal tersebut di atas dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Limbah Sayur dalam Ransum terhadap Nilai Kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik dan Protein Itik Lokal (*Anas sp*)”.

B. Rumusan Masalah

Berapa besar pengaruh pemberian limbah sayur dalam ransum terhadap kecernaan bahan kering, bahan organik dan protein pada itik lokal (*Anas sp*) ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian limbah sayur dalam ransum terhadap nilai kecernaan bahan kering, bahan organik dan protein itik lokal (*Anas sp*).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan limbah sayur sebagai pakan itik dan teknik pengolahannya bagi masyarakat pada umumnya dan peternak khususnya.

